

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit Coronavirus-2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh novel Coronavirus yang disebut Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus corona merupakan RNA yang berantai tunggal, sense positif, berukuran 2,7 kb dan tidak tersegmentasi masuk dalam ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae dan sub-keluarga Orthocoronavirinae (Enitan et al., 2020; Ibeh et al., 2020; Sun et al., 2020).

Hingga tanggal 10 November 2020, kasus covid-19 terkonfirmasi berjumlah lebih dari 49 juta orang di seluruh dunia dan menyebabkan kematian sebanyak lebih dari 1,2 juta jiwa. Tiap negara bagian memiliki kenaikan dan penurunan kasus yang tercatat oleh WHO. Berikut grafik pelaporan kasus dari awal hingga saat ini (WHO, 2020). Di Indonesia sendiri hingga tanggal 12 November 2020, tercatat jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 452.291 jiwa, dengan kasus sembuh sebanyak 382.084 jiwa, meninggal sebanyak 14.933 jiwa (COVID-19, n.d.).

Transmisi SARS-CoV-2 yaitu melalui droplet dari individu yang terinfeksi ke individu lainnya, dapat juga melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi.

Melakukan aktivitas sosial seperti berjabat tangan dan memeluk dapat juga menjadi perantara penularan virus ini (Enitan et al., 2020). Petugas kesehatan seperti dokter, perawat, farmasi, laborat dan lainnya memiliki potensi tertular penyakit atau virus dari pasien yang mereka rawat baik langsung maupun tidak langsung (CDC, 2020). Para petugas kesehatan ini merupakan garis terdepan dalam menghadapi situasi pandemi covid. Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) telah menginfeksi sekitar lebih dari 4,6 juta orang, lebih dari 310.000 orang tewas di 188 negara di seluruh dunia (“JHU 2020 Planning,” n.d.).

Perawat memiliki peran dan fungsi penting dalam pandemi ini yaitu menyediakan pendidikan kesehatan, skrining layanan, dan dukungan untuk masyarakat umum dan individu, pencegahan infeksi nosokomial, perlindungan pasien dengan defisit imune atau penyakit yang mendasari seperti obstruksi kronistive penyakit paru, penyakit kronis, dan kanker, dan memberikan perawatan kepada pasien dengan COVID-19 yang dapat menyebabkan pneumonia dan bahkan menyebabkan kematian di setiap kelompok usia (Jin et al., 2020; Lai et al., 2020).

Dengan peran dan fungsi perawat yang telah disebutkan di atas, perawat sangat rentan tertular penyakit dari pasien yang mereka tangani seperti saat merawat pasien, visit pasien, menguji specimen pasien dan masih banyak lagi.

Rumah sakit tentu harus melindungi keselamatan para petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun dalam era pandemi covid seperti ini, tiap fasilitas kesehatan mendapatkan data hasil tentang keselamatan petugas yang berbeda-beda (Montemurro, 2020). Oleh karena itu petugas kesehatan perlu dijaga kesehatannya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak menjadi media penularan virus dari satu individu keindividu lain atau bahkan ke kelompok lain.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini penting dilakukan yaitu tentang infeksi paparan virus covid-19 pada tenaga kesehatan dengan judul “**Deskripsi Risiko Penularan Virus COVID-19 pada Perawat Akibat Paparan COVID-19 di Indonesia**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana frekuensi presentase penggunaan APD pada perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana frekuensi presentase penerapan frekuensi mencuci tangan/*five moment* perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19?
3. Bagaimana frekuensi presentase komorbid perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19?

4. Bagaimana frekuensi presentase durasi kerja perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19?
5. Bagaimana frekuensi presentase gejala COVID-19 pada perawat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tesis ini adalah:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan frekuensi presentase penggunaan APD pada perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan frekuensi presentase penerapan frekuensi mencuci tangan/five moment perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19
3. Untuk memahami dan mendeskripsikan frekuensi presentase keadaan komorbid perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19
4. Untuk memahami dan mendeskripsikan frekuensi presentase durasi kerja perawat di Indonesia selama pandemi COVID-19
5. Untuk memahami dan mendeskripsikan frekuensi presentase gejala COVID-19 pada perawat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti. Dengan penelitian diharapkan dapat mendapatkan pengetahuan teoritis dan pengalaman tentang risiko terpaparnya perawat terhadap pasien yang terinfeksi.

2. Manfaat Praktis

i. Bagi Pemerintah

Penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk meminimalisir risiko terpaparnya perawat terhadap pasien yang terinfeksi.

ii. Bagi Fasilitas Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk memperbaiki manajemen risiko pada nakes dan memperbaiki fasilitas kesehatan untuk nakes.

iii. Bagi Pihak Lain atau Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Penulis dan Asal Negara	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Nursing Perspectives on the Impact of COVID-19 (Shu-Ching CHEN1 Yeur-Hur LAI2 Shiow-Luan TSAY3, 2020), Cina	-Perspektif Perawat -COVID-19	Deskriptif	-Tempat -Variabel Penelitian Perspektif Perawat	Diperlukan upaya lebih lanjut bagi perawat untuk mengembangkan rekomendasi strategis dan pengetahuan dalam pendidikan untuk mengontrol dan mencegah COVID-19.
2	Risk Factors of Healthcare Workers with Corona Virus Disease 2019: A Retrospective Cohort Study in a Designated Hospital of Wuhan in China (Li Ran, et all 2020), Cina	-Petugas Kesehatan -COVID-19	Retrospektif Cohort	-Tempat -Variabel lebih general pada petugas kesehatan	Petugas kesehatan yang kebersihan tangan yang kurang optimal, memiliki risiko terkena COVID-19 lebih tinggi dengan jam kerja lebih lama.
3	Physician Deaths From Corona Virus (COVID-19) Disease (E. B. Ing1, Q. (A.) Xu2, A. Salimi3 and N. Torun4, 2020), Cina	-Kematian Dokter -COVID-19	Deskriptif	-Tempat -Variabel kematian dokter	Dokter mengalami kematian akibat COVID-19 dikarenakan penyediaan APD yang tidak memadai, selain itu dokter yang usia di atas 59 tahun lebih rentan terkena COVID dan mengalami kematian.
4	COVID-19 among Healthcare Workers: Risk of Exposure, Impacts and Biosafety Measures (Grace Eleojo Itodo, et all, 2020), Nigeria	-Petugas Kesehatan -COVID-19	Deskriptif	-Tempat -Variabel lebih general kepada petugas kesehatan	-Petugas kesehatan harus menggunakan APD sebelum menangani kasus yang dicurigai atau dikonfirmasi tanpa memandang keadaan daruratnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengevaluasi risiko penularan virus COVID-19 pada perawat akibat paparan COVID-19 di Indonesia menggunakan metode observasional deskriptif dengan desain studi *cross-sectional* dengan melakukan survei terhadap tenaga medis yang terpapar pasien yang terinfeksi COVID-19.